

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Dumai. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>1</sup> Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprehensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup> Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

Sedangkan menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa

<sup>1</sup> Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. GHI ma Indonesia. 1988. h. 63.

<sup>2</sup> Nana Sujana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru. 1989. h. 64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>3</sup> Dengan demikian penelitian diharapkan tergali data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana penerapan Pendekatan Scientific dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Dumai.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru pendidikan agama Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Dumai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan Pendekatan Scientific dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Dumai.

## 3. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Dumai Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan waktu yang relative singkat, biaya yang sedikit, dan tenaga yang efisien karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti.

## 4. Sumber Data

Sumber data yang di maksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, dan tenaga kependidikan, serta siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Dumai, serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip sekolah yang diperlukan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan

<sup>3</sup>Husien Umar. *Riset Pemasaan dalam Prilaku Konsumen*. Jakarta. Gramedia. 2002.h. 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepala sekolah dan guru, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu tenaga kependidikan, siswa atau lewat dokumen.<sup>4</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, maka penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

### a. Observasi .

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data-data.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang akan diperlukan berhubungan dengan Madrasah Ibtidaiyah Se- Kota Dumai.

### b. Wawancara (interview)

Menurut kontjaraningrat<sup>6</sup>, Teknik wawancara secara umum dapat dibagi kedalam dua golongan besar, yaitu wawancara berencana (standardized

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 193

<sup>5</sup> Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :RemajaRosdakarya, 2002, h.126 .

<sup>6</sup> Kontjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Cet:III.Jakarta, Gramedia. 1991) .h.138-139.

interview) dan wawancara tak berencana (unstandirdized interview).

- a. Wawancara berencana atau berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, dengan cara terjun kelapangan dengan berpedoman pada sebuah interview guide sebagai alat bantu. Wawancara yang memuat unsur-unsur pokok yang ditelusuri,pada peranan pendidikan islam. Yakni khususnya guru sebagai pelaksana pendidikan islam<sup>7</sup>. Sehingga data diperoleh secara lisan dari guru-guru atau narasumber terkait, siswa-siswa dan semua informen dalam kepentingan penelitian ini.
- b. Wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (in-depth) adalah wawancara yang dilakukan dengan tak mempunyai suatu persiapan sebelumnya dengan suatu daftar pertanyaan susunan kata dan tata urut tetap yang harus dipatuhi oleh peneliti secara ketat,atau dengan kata lain proses wawancara dibiarkan mengalir asalkan memenuhi tujuan penelitian. Cara ini dianggap bermanfaat didalam menelusuri permasalahan lebih mendalam. Untuk lebih mempertajam analisis terhadap data saat dilakukan penelusuran di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam, alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang penerapan

<sup>7</sup>Kerhaigar FN, Azas-azas Penelitian Behavioral (Cet.I;Gajah Mada University Press, 1992),h. 767.

Pendekatan Scientific dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kota Dumai, maka dengan demikian, melalui wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (indepth) ini diharapkan dapat benar-benar menggali informasi akan di teliti.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian ini.<sup>8</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah : struktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja, dan sejarah berdirinya madrasah dan yang lainnya yang dianggap perlu.

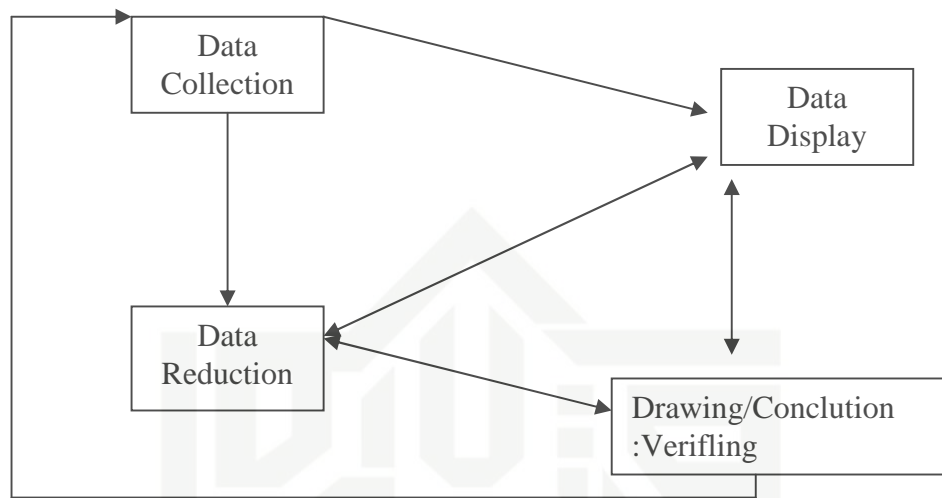
## 6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Menurut Miles dan Huberman,<sup>10</sup> dalam menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model Flow ( *Flow Model* ) . Analisis data dengan model flow dapat divisualisasikan sebagai berikut :

<sup>8</sup>Aminul Hadun–Harjono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung :Toha Putra, 1998. h.135 .

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta. 2007,h.329 .

<sup>10</sup>M. B. Miles dkk.*Qualitative Data Analisis*. California: Sage Publication. 1994. h.12 .



Data Reduction ( reduksi data ) menunjukkan kepada proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan , mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan .

Data Display (penyajian data) adalah rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan .

Conclusion ( penarikan kesimpulan/verifikasi ) dilakukan dari awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan: apa artinya-yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi reduksi data , penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data .

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian di edit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan dan atau verifikasi.

## 7. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena<sup>11</sup>. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implicit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan

<sup>11</sup>.Sudarman Danim.*Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung. 2002. h.12

teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggungjawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antara lain :

Nasution mengatakan bahwa Trianggulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula<sup>12</sup>.

Menurut Melong Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa trianggulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Trianggulasi data dilakukan dengan cara; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan<sup>13</sup>.

<sup>12</sup>Harun Nasution. *Metode Penelitian Naturalis dan Kualitatif*. Tarsito. Bandung. 1992. h.73

<sup>13</sup>J. Lexi Moleong. *Op.Cit.* h. 178



Dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Se- Kota Dumai ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data sehingga akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta meninterpretasikan hasil penelitian ini, supaya bias menghasilkan sebuah kerangka ilmiah dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.